Kangrowi, Sayuran Organik Unggulan KIM Surya Harapan Yang Dipasarkan Secara Online

Selasa, 7 Juli 2020

KIM Surya Harapan di Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, berhasil mengembangkan budidaya sayuran organik, khususnya Kangkrowi (Kangkung, Terong, dan Sawi), yang ditanam secara terintegrasi di kebun agro miliknya. Kangkrowi yang dibudidayakan dengan pupuk organik dan tanpa pestisida kimia, mendapat sambutan hangat dari masyarakat, terutama santri di Pondok Sidogiri dan pedagang sayur di Pasar Sidogiri.

Selain dijual langsung di kebun, Kangkrowi juga dipasarkan secara daring melalui platform e-commerce yang terhubung dengan website KIM Surya Harapan, sehingga meningkatkan nilai ekonomi bagi warga Desa Ngempit. Tidak hanya Kangkrowi, kebun agro ini juga menghasilkan buah-buahan seperti jambu kristal, jambu merah, jambu air, pepaya, delima, sawo, dan tin.

Sebagai bagian dari konsep mina tani, kebun agro ini juga dilengkapi dengan budidaya lele yang dipanen setiap hari. Lele segar dijual dengan harga Rp 18.000 per kilogram, sedangkan lele mangut bakar, produk olahan lele dengan bumbu rempah-rempah, dijual dengan harga Rp 30.000 per kemasan.

Keberhasilan KIM Surya Harapan dalam mengembangkan kebun agro terintegrasi ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi masyarakat di pedesaan. Melalui platform e-commerce, produk-produk organik dan olahan hasil kebun agro mereka dapat diakses oleh konsumen di seluruh Indonesia.

Pengembangan kebun agro ini menjadi contoh bagi masyarakat di daerah lain untuk mengembangkan usaha pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, potensi ekonomi daerah dapat digali dan dikembangkan secara optimal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.